



Edukasi Tentang Penyalahgunaan Narkoba Pada Kalangan Remaja di SMPN I Kota Kendari

Adius Kusnan¹, Sri Susanty², Arfiyan Sukmadi³, Waode Syahrani Hajri^{4*}, Mubarak⁵, La Ode Alifariki⁶

¹ Departemen Keperawatan, Fakultas Kedokteran, Universitas Halu Oleo, Kendari, email: adiuskusnan.fkuho@gmail.com

² Departemen Keperawatan, Fakultas Kedokteran, Universitas Halu Oleo, Kendari, email: sri.susanty@uho.ac.id

³ Departemen Keperawatan, Fakultas Kedokteran, Universitas Halu Oleo, Kendari, email: arfiyan.sukmadi@uho.ac.id

⁴ Departemen Keperawatan, Fakultas Kedokteran, Universitas Halu Oleo, Kendari, email: syahrani.hajri@gmail.com

⁵ Departemen Keperawatan, Fakultas Kedokteran, Universitas Halu Oleo, Kendari, email: mubarak@uho.ac.id

⁶ Departemen Keperawatan, Fakultas Kedokteran, Universitas Halu Oleo, Kendari, email: ners_riki@yahoo.co.id

ABSTRACT

Socialization and education about the dangers of drugs for junior high school students are very important to create a drug-free generation, as junior high school students are the future of the nation and will determine the fate of the country in the future. Providing counseling through lectures is one of the educational methods used. This community service activity aims to increase awareness and understanding of the dangers of drugs among the younger generation, especially students at SMPN I Kendari. The community service was conducted at SMPN I Kota Kendari, involving 70 students and teachers, and took place in November 2023. This service involved providing drug-related material to the students and teachers. The results of this community service activity showed an increase in knowledge about drug classification, impact, and prevention among teenagers.

Keywords : Education; drugs; knowledge; teenagers

ABSTRAK

Sosialisasi dan edukasi bahaya narkoba bagi siswa sekolah menengah pertama (SMP) sangat penting untuk menciptakan generasi bebas narkoba, dikarenakan siswa dan siswi SMP merupakan masa depan bangsa dan akan menentukan nasib bangsa dikemudian hari. Pemberian penyuluhan melalui materi ceramah adalah salah satu metode edukasi tersebut. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang bahaya narkoba di kalangan generasi muda, khususnya siswa SMPN I Kendari. Pengabdian kepada masyarakat ini telah dilaksanakan SMPN I Kota Kendari yang melibatkan 70 siswa dan guru yang telah dilaksanakan pada November 2023. Pengabdian ini berupa pemberian materi narkoba ke siswa dan guru sekolah. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan tentang klasifikasi, dampak, dan pencegahan narkoba di kalangan remaja.

Kata Kunci : Narkoba; pengetahuan; remaja

Correspondence : Waode Syahrani Hajri

Email : syahrani.hajri@gmail.com, no kontak (0853-9769-2922)

• Received 26 Juli 2024 • Accepted 31 Juli 2024 • Published 31 Juli 2024

• e - ISSN : 2961-7200 • DOI: <https://doi.org/10.56742/jpm.v312.90>

PENDAHULUAN

Narkotika, psikotropika, dan obat-obatan terlarang atau yang biasa disebut dengan narkoba di bidang kesehatan memberikan manfaat yang cukup besar bagi penyembuhan dan keselamatan manusia [1,2]. Namun, saat ini, penggunaan narkoba telah banyak disalahgunakan. Penyalahgunaan narkoba didefinisikan sebagai penggunaan narkotika bukan untuk tujuan medis pengobatan, dalam jangka waktu yang lama yang menyebabkan gangguan kesehatan fisik serta gangguan perilaku dan kehidupan sosial [3]. Penyalahgunaan narkoba merupakan masalah kesehatan masyarakat yang secara langsung akan berdampak pada ekonomi, kesehatan, dan juga sosial [4-6].

Maraknya penyalahgunaan narkoba dan peredaran gelap narkoba telah menjadi masalah serius dunia yang tidak mengenal batas negara dan juga dianggap sebagai bahaya global yang mengancam hampir seluruh aspek kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara. Permasalahan yang terjadi terkait penyalahgunaan narkoba sangat memprihatinkan, jika tidak ditangani akan menjadi ancaman bagi kesejahteraan generasi mendatang karena semakin banyaknya remaja yang menggunakan narkoba [7,8]. Minimnya pengetahuan dan wawasan remaja dan anak-anak mengenai dampak penyalahgunaan narkoba serta ketidakmampuan bertahan dan melawan membuat remaja dan anak-anak menjadi sasaran narkoba. Jika remaja dan anak-anak sudah memiliki wawasan dan pengetahuan tentang bahaya narkoba, maka mereka akan memunculkan sikap negatif dan menolak narkoba [9].

Jumlah total pengguna narkoba di seluruh dunia saat ini diperkirakan 185 juta orang atau 3% dari populasi global. Jenis narkoba yang paling banyak digunakan adalah cannabis/ganja (sekitar 150 juta orang), diikuti oleh stimulan golongan amfetamin (sekitar 30 juta orang menggunakan amfetamin dan 8 juta ekstasi), sekitar 13 juta orang menggunakan kokain dan 15 juta orang menggunakan opiate (heroin, morfin, dan turunannya). Disisi lain, penggunaan narkoba jenis suntikan meningkat dan diduga berkaitan

dengan peningkatan kasus HIV/AIDS melalui jarum suntik terkontaminasi [10].

Penyalahgunaan narkoba telah menjadi persoalan serius di hampir seluruh wilayah Indonesia. Pada tahun 2016, kasus penyalahgunaan narkoba berjumlah 138 orang dan pada tahun 2017 pertengahan desember 2017 bertambah menjadi 143 orang, terjadi peningkatan 5 orang pecandu baru. Dari 143 orang ditinjau dari segi pekerjaannya ada 84 pelajar, wiraswasta 22 orang, ibu rumah tangga ada 8 orang, mahasiswa 6 orang, PNS dan swasta 19 5 orang. Jenis narkoba paling tinggi digunakan golongan Somadril, Tramadol, dan PCC (*Paracetamol Cafein Carisoprodol*) berjumlah 70 orang, 46 orang pemakai sabu-sabu, pemakai tramadol 40 orang, ganja sintetis/ganja gorila 19 orang [11].

Pada tahun 2017, kasus penyalahgunaan narkoba di Provinsi Sulawesi Tenggara pengguna sebanyak 240 orang. Daerah rawan penyalahgunaan narkotika Sulawesi Tenggara meliputi kab/kota. Sedangkan data HIV/AIDS menyebutkan bahwa jumlah kasus HIV sebanyak 690 orang, AIDS 412 dan yang meninggal dunia sebanyak 47 orang [12]. Meningkatnya kasus penyalahgunaan narkoba dan HIV/AIDS diduga dipengaruhi oleh masih rendahnya pengetahuan, sikap, dan perilaku remaja terhadap permasalahan tersebut [13].

Masalah penyalahgunaan narkoba dan HIV/AIDS merupakan masalah serius yang berpotensi menjadi ancaman bagi generasi muda [14]. Remaja menjadi target utama para pengedar narkoba mengingat perkembangan emosional yang masih labil [6]. Remaja yang berada dalam tahap pencarian identitas sering mudah dipengaruhi untuk mencoba atau menggunakan narkoba supaya diterima secara sosial di lingkungannya. Untuk mengatasi hal tersebut, kerja sama antara guru, UKS dan OSIS, dimana guru-guru sangat memegang peran penting dalam upaya pencegahan dan penanggulangan penyalahgunaan narkoba dan HIV/AIDS di sekolah, terutama dalam memberikan informasi yang benar terhadap masalah narkoba dan HIV/AIDS. Sekolah adalah

salah satu media yang strategis untuk membantu membangun kesadaran terhadap masalah narkoba dan HIV/AIDS di kalangan remaja, yaitu melalui pendidikan kepada para siswanya.

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai bahaya narkoba pada generasi muda khususnya pelajar sekolah menengah pertama sehingga dapat menjadi *peer group* pada teman sebaya sebagai penyambung informasi bahaya narkoba. Hasil kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang lebih lengkap mengenai narkoba sehingga dapat mewujudkan generasi muda berkarakter bebas narkoba.

METODE

Khalayak masyarakat sasaran tentang edukasi pencegahan penyalahgunaan Narkotika dan HIV/AIDS pada Guru, UKS dan OSIS di SMPN 1 Kendari, berjumlah 70 orang. Dipilihnya SMPN 1 Kendari tersebut diharapkan dapat menjadi contoh suritoladan yang baik bagi seluruh SMP yang berada di didalam Kota Kendari dengan menjalin kerja sama yang baik sehingga sejak usia muda khususnya siswa/siswi terhindar dalam penyalahgunaan narkoba, dengan harapan sejak usia SMPN telah memiliki pengetahuan, sikap, perilaku benar terhadap permasalahan narkoba dan HIV/AIDS.

Secara umum materi dibagi menjadi:

1. Fisiologi Kesehatan Fisik dan Mental Remaja
2. Konsep Teoritik HIV dan AIDS
3. Konsep Teoritik Narkoba
4. Strategi Sekolah dalam Pencegahan Penyebaran HIV dan AIDS
5. Strategi Sekolah dalam Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba
6. Kuesioner pre tes dan pos tes

Metode yang digunakan pada kegiatan yaitu *active* dan *parcipatory learning*, yang meliputi ceramah, praktik/pelatihan penanganan melalui simulasi kasus, dan dilanjutkan dengan diskusi, dengan uraian di bawah ini:

1. Persiapan Teknis

Persiapan teknis, berupa persiapan tempat dan persiapan mengundang peserta dari SMPN 1 berjumlah 70 orang.

2. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Setelah selesai kegiatan ceramah dan diskusi interaktif, selanjutnya dibuat laporan kasus atau simulasi kasus serta penyusunan rencana strategis sekolah dalam rangka mencegah penyebaran HIV/AIDS dan penyalahgunaan narkoba.

Strategi penyampaian materi diawali dengan pertanyaan untuk mengevaluasi pengetahuan dan sikap peserta terhadap masalah narkoba dan HIV/AIDS, kemudian materi disampaikan, disertai gambar-gambar visualisasi berbagai jenis narkoba dan efeknya terhadap otak serta jalur-jalur penularan HIV/AIDS. Selanjutnya peserta diberikan simulasi kasus, dibagi dalam kelompok kecil dan diajak untuk merujuk pada lembar fakta (*factsheet*) untuk meluruskan pengertian yang keliru. Setelah itu, tiap kelompok diberi tugas menyusun strategi pencegahan masalah narkoba dan HIV/AIDS di sekolah. Hasil tiap kelompok ditampilkan dan diberi masukan.

HASIL

Pengabdian kepada masyarakat ini telah dilaksanakan di SMPN 1 Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara yang melibatkan kurang lebih 70 siswa dan para guru. Sebelum pelaksanaan sosialisasi tentang materi narkoba, dimulai pengarahan dan sekaligus membuka acara PKM yakni Bapak Kepala Sekolah SMPN 1. Selama pelaksanaan sosialisasi terlihat siswa maupun Guru-guru memperhatikan materi yang disampaikan oleh pemateri yakni dosen FK UHO bapak Dr. Adius Kusnan. Diakhir materi, siswa diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan mendapatkan feedback dari pemateri.

Pengetahuan siswa dan siswi meningkat dari 86.7% menjadi 93,3%; penggolongan narkoba dari 83.3% menjadi 93,3%; dampak narkoba dari 80% menjadi 96.7% dan pencegahan narkoba dari 90% menjadi 100% (Tabel 1). Pengetahuan siswa tentang klasifikasi

obat meningkat dari 83,3% menjadi 93,3%, efek obat dari 80% menjadi 96,7%, dan pencegahan obat dari 90% menjadi 100%, berdasarkan dengan hasil pre dan post test yang diberikan sebelum dan sesudah pemberian materi.

Tabel 1. Pengetahuan siswa dan siswi sebelum dan setelah sosialisasi (N=30)

Aspek	Pre test		Post test	
	n	%	n	%
Pengetahuan				
Pengertian				
Baik	26	86.7	28	93.3
Kurang	4	13.3	2	6.7
Penggolongan				
Baik	25	83.3	28	93.3
Kurang	5	16.7	2	6.7
Dampak				
Baik	24	80	29	96.7
Kurang	6	20	1	3.3
Pencegahan				
Baik	27	90	100	100
Kurang	3	10	0	0

Dokumentasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di lokasi penelitian yang memperlihatkan aktivitas tim pengabdian dapat ditampilkan sebagai berikut:



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

PEMBAHASAN

Peningkatan pengetahuan siswa mengenai bahaya narkoba dilihat dengan cara membandingkan hasil pretest dan posttest yang berisi tentang pengertian, penggolongan, dampak dan pencegahan terhadap narkoba. Pengetahuan mengenai pengertian narkoba mencakup mengenai definisi narkoba, napza, narkotika dan psikotropika. Pengetahuan mengenai penggolongan narkoba antara lain adalah penggolongan serta jenis-jenis narkoba. Pengetahuan mengenai dampak narkoba antara lain adalah mengenai bahaya penggunaan narkoba dan tanda-tanda pengguna narkoba.

Kegiatan penyuluhan berupa ceramah penyuluhan dan video animasi. Pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa sosialisasi dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Rahayu et al., [15], penyuluhan narkoba dalam bentuk sosialisasi dapat membentuk generasi bebas narkoba.

Selama sesi tanya jawab, diskusi, dan analisis kasus, para siswa menunjukkan semangat yang besar untuk informasi dan penyampaian materi yang disajikan, yang juga terlihat selama sesi tanya jawab dan diskusi. Siswa diamati secara aktif mengungkapkan pandangan mereka tentang narkoba. Kegiatan pengabdian masyarakat ini meningkatkan pengetahuan siswa tentang

pendidikan moral, narkoba, dan dampak penyalahgunaan narkoba dari sudut pandang kesehatan, sosial, dan hukum. Diharapkan dengan peningkatan pemahaman siswa-siswi akan bermuara pada terciptanya sikap dan perilaku bebas narkoba. Diharapkan kedepannya remaja terutama siswa-siswi SMP yang merupakan bagian dari generasi muda Indonesia menjadi generasi milenial yang bebas narkoba.

Kendala yang dihadapi saat berlangsungnya pemberian materi yakni beberapa peserta berdiskusi dan tidak focus pada materi yang disajikan, sehingga guru kelas yang menjadi fasilitator berusaha untuk menenangkan para siswa.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat menunjukkan peningkatan kesadaran siswa Sekolah Menengah Pertama tentang efek narkoba sebagai hasil dari inisiatif penjangkauan pendidikan narkoba berupa sosialisadi dan edukasi. Generasi muda khususnya siswa sekolah menengah pertama memiliki pemahaman yang lebih besar tentang pengetahuan dan bahaya narkoba sehingga mereka dapat berbagi informasi ini dengan teman, keluarga, dan masyarakat sekitar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada Dekan Fakultas Kedokteran, Kepala Sekolah SMPN I Kota Kendari, para murid dan guru yang telah berkontribusi positif sehingga kegiatan ini dapat berjalan sesuai harapan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Albert M, Cohen C. The Test for Severe Impairment: an instrument for the assessment of patients with severe cognitive dysfunction. *Journal of the American geriatrics society*. 1992;40(5):449–53. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
2. Nawi AM, Ismail R, Ibrahim F, Hassan MR, Manaf MRA, Amit N, et al. Risk and protective factors of drug abuse among adolescents: a systematic review. *BMC public health*. 2021;21(1):1–15. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
3. Greydanus DE, Kukreti P, Pemde HK. Substance use and abuse in adolescents: An overview. *International Journal of Child and Adolescent Health*. 2023;16(1):21–51. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
4. Namadi MM. Drug abuse among adolescents in Kano metropolis, Nigeria. *IJASS*. 2016;2(1):195–206. [[pdf](#)] [[Google Scholar](#)]
5. Prajayanti H, Maslikhah M. Penyuluhan tentang Bahaya Penggunaan Narkotika, Psikotropika dan Obat-Obat Adiktif di MAS Yapensa Jenggot Kota Pekalongan. *Jurnal ABDIMAS-HIP: Pengabdian Kepada Masyarakat*. 2020;1(1):30–34. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
6. Herman H, Wibowo A, Rahman N. Perilaku penyalahgunaan narkoba di kalangan siswa sekolah menengah atas negeri 1 banawa kabupaten donggala. *MPPKI (Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia): The Indonesian Journal of Health Promotion*. 2019;2(1):21–26. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
7. Andriyani T. Upaya Pencegahan Tindak Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya. *Jurnal Ilmiah Orasi Bisnis-ISSN*. 2011;2085:1375. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
8. Mardiana M. Pengaruh Media Sosial Terhadap Tingkat Pidana Narkotika di Sulawesi Tenggara. *Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi*. 2018;2(2):109–22. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
9. Pranawa S, Humsona R, Yuliani S. Meningkatkan Pengetahuan Remaja Tentang Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Dengan Peer Education Strategy. *Habitus: Jurnal Pendidikan, Sosiologi, & Antropologi*. 2018;2(2):183–94. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]

10. The United Nations. World Drug Report 2023 [Internet]. Januari 2023. 2023. Available from: <https://www.unodc.org/unodc/en/data-and-analysis/world-drug-report-2023.html>. [View at Publisher]
11. Kementerian Kesehatan RI Badan Penelitian dan Pengembangan. Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2018;1–100. [pdf] [Google Scholar]
12. Dinkes Sultra. Profil Kesehatan Sulawesi Tenggara Tahun 2022. Kendari; 2023. [Viet at Publisher]
13. Kemenkes RI. Profil Kesehatan Indonesia 2021. 2022. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. [View at Publisher]
14. Jumaidah J, Rindu R. Perilaku Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja Di Wilayah Kecamatan Sukmajaya, Depok. Jurnal Ilmiah Kesehatan. 2017;16(03):42–9. [View at Publisher] [Google Scholar]
15. Rahayu S, Subiyantoro B, Monita Y, Wahyudi D. Penyuluhan pencegahan penyalahgunaan narkotika di kalangan mahasiswa. Jurnal Pengabdian pada Masyarakat. 2018;29(4). [View at Publisher] [Google Scholar]